

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Madrasah

Nama Sekolah	: MI NU Nurus Shofa
Alamat	
a. Jalan	: Jl. Protokol Karangbener RT 4 Rw 8
b. Desa	: Karangbener
c. Kecamatan	: Bae
d. Kabupaten	: Kudus
e. Nomor telepon	: (0291)442375
f. Provinsi	: Jawa Tengah
g. Kode Pos	: 59323
Status Madrasah	: Terakreditasi A
NPSN	: 60712306
NSM	: 111233190087
Tahun Berdiri	: 1991
Tahun Beroperasi	: 1993
Ijin Operasional	: No. Wk/5b/24/Pgm/MI/1993
Ketua pendididiks	: Drs. KH. Masyhud M.Siroj, SH. MH.
Nama Kepala Madrasah	: Rosiana, S.Pd.I
Penyelenggaraan	: Pendididiks Madrasah
Status Tanah	: Wakaf bersertifikat
Hari Libur	: Hari Ahad
Waktu Belajar	: Jam 07.00 s/d jam 12.50 WIB
E-mail	: mins_nurusshofa_krgbnr@yahoo.co.id ¹

2. Letak Geografis MI NU Nurus Shofa Karangbener Bae Kudus

MI NU Nurus Shofa Karangbener Bae Kudus merupakan madrasah yang berada dibawah naungan Lembaga Pendidikan Cabang Ma'arif Kudus, yang terletak di desa Karangbener kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

Adapun desa Karangbener Bae Kudus ini berbatasan dengan desa-desa dan jalan raya di sekitarnya, yaitu:

- a. Sebelah Timur : Desa Honggosoco
- b. Sebelah Selatan : Desa Ngembalrejo

¹ Hasil dokumentasi dari MI NU Nurus Shofa Karangbener Bae Kudus pada tanggal 18 Oktober 2021

- c. Sebelah Barat : Jalan Gondangmanis
- d. Sebelah Utara : Desa Gondangmanis

Sedangkan MI NU Nurus Shofa ini tepatnya menghadap ke barat tepat menghadap ke rumah-rumah warga. Sebelah Selatan dan Utara madrasah juga berbatasan dengan rumah warga².

3. Visi, Misi dan Tujuan

Visi Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyyah NU Nurus Shofa adalah sebagai berikut:

a. Visi Madrasah

Visi MI NU Nurus Shofa:

“Terwujudnya Madrasah yang mencetak manusia beriman, berilmu, bertaqwa, dan berakhlakul karimah Ahlussunnah Wal jama’ah”.

b. Misi madrasah

Misi MI NU Nurus Shofa:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik
- 2) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al Qur’an dan menjalankan ajaran agama islam
- 3) Mewujudkan pembentukan karakter islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat
- 4) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan
- 5) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel

c. Tujuan Madrasah

Mengacu pada visi dan misi madrasah serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut ini:

- 1) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran Aktif (PAIKEM, CTL)
- 2) Mengembangkan potensi akademik, minat bakat peserta didik melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstra kurikuler
- 3) Membiasakan perilaku Islami di lingkungan madrasah

² Hasil dokumentasi dari MI NU Nurus Shofa Karangbener Bae Kudus pada tanggal 18 Oktober 2021

- 4) Membentuk karakter peserta didik yang Islami ala Ahlussunah Waljamaah
- 5) Meningkatkan prestasi akademik peserta didik di bidang mata pelajaran dan non akademik lewat kejuaraan dan kompetisi
- 6) Mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari
- 7) Peserta didik yang taat menjalankan ibadah
- 8) Peserta didik yang berakhlakul karimah
- 9) Peserta didik yang dapat menghafal surat an-Nas – ad dhuha
- 10) Peserta didik yang fasih membaca Al-Qur'an
- 11) Hasil ujian meningkat tiap tahun
- 12) Menjuarai lomba-lomba akademik dan non akademik
- 13) Terciptanya lingkungan madrasah yang Kudus, rapi, indah dan asri
- 14) Terciptanya budaya madrasah yang religius dan disiplin.³

4. Struktur Organisasi

Selaku prinsip dalam setiap bagian badan membutuhkan sesuatu bentuk badan sebab perihal ini bentuk badan ialah petunjuk gimana wewenang, kewajiban serta tanggung jawab diantara badan dalam sesuatu badan, alhasil bisa mempermudah atasan dalam melangsungkan pengawasan ataupun memohon pertanggungjawaban pada anak buah. Selanjutnya merupakan bentuk organisasi MI NU Nurus Shofa 2021/2022 Karangbener Bae Kudus:

Kepala Madrasah	: Hj. Rosiana, S.Pd.I
Waka Kurikulum	: Siti Ribapak, S.Pd.I
Waka Kepeserta didikan	: Moh Ruslin, S.Pd.I
Waka Sarpras	: Ashari, SH
Waka Humas	: Hj. Emma Sulistiyani, S.Ag
Bendahara	: Farida Hikmawati, S. Kom, M.S.I
Operator Madrasah	: Saiful Huda, S.Pd
Wali Kelas I A	: Hj. Emma Sulistiyani, S.Ag
Wali Kelas I B	: Hj. Noor Rosyidah, S.Pd.I
Wali Kelas II A	: Ashari, SH
Wali Kelas II B	: Siti Zulaikhah, S.Pd.I

³ Hasil dokumentasi dari MI NU Nurus Shofa Karangbener Bae Kudus pada tanggal 18 Oktober 2021

- Wali Kelas II C : Hj. Indah Zuliani, S.Pd.I
- Wali Kelas III A : Ulin Nihbapak, M.Pd
- Wali Kelas III B : Min Amrina Rosyada
- Wali Kelas IV A : Siti Ribapak, S.Pd.I
- Wali Kelas IV B : Moh Ruslin, S.Pd.I
- Wali Kelas V A : Hj. Eni Harmawati, S.Ag
- Wali Kelas V B : Uswatun Hasanah, S.Pd
- Wali Kelas VI A : H. Ambar Sri Gunawan, S.Pd.I
- Wali Kelas VI B : Danny Setyowati, S.Pd⁴

5. Keadaan Tenaga Pendidik MI NU Nurus Shofa Karangbener Bae Kudus⁵

Pengajar merupakan seorang yang menggenggam andil berarti dalam bumi pembelajaran, sebab disitu terdapat tanggung jawab serta tepercaya yang wajib bisa diemban oleh para pengajar dalam menciptakan visi dan misi madrasah. MI NU Nurus Shofa memiliki 16 Tenaga Pendidik. Jumlah 14 diantaranya berpendidikan S-1 dan 2 orang berpendidikan S-2. Adapun keadaan tenaga pendidik di MI NU Nurus Shofa Karangbener bae Kudus adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Keadaan Tenaga Pendidik MI NU Nurus Shofa Karangbener Bae Kudus

N0	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Alamat
1	Hj. Rosiana, S.Pd.I	Kepala MI	S1	Karangbener
2	Hj. Eny Harmawati, S.Ag	Wali Kelas V A	S1	Tenggeles
3	Hj. Emma Sulistiyani, S.Ag	Wali Kelas I A	S1	Karangbener
4	Moh. Ruslin, S.Pd.I	Wali Kelas IV A + Pendidik B. Jawa	S1	Golan Tepus
5	Hj. Indah Zuliani, S.Pd.I	Wali Kelas II C	S1	Ngembalrejo
6	Ashari, SH	Wali Kelas II A	S1	Karangbener

⁴ Hasil dokumentasi dari MI NU Nurus Shofa Karangbener Bae Kudus pada tanggal 18 Oktober 2021

⁵ Hasil dokumentasi dari MI NU Nurus Shofa Karangbener Bae Kudus pada tanggal 18 Oktober 2021

N0	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Alamat
7	Siti Riayah, S.Pd.I	Wali Kelas IV A	S1	Karangbener
8	Farida Hikmawati, S.Kom, M.S.I	Pendidik PJOK	S2	Honggosoco
9	Hj. Noor Rosyidah, S.Pd.I	Wali Kelas I B	S1	Karangbener
10	Siti, Zulaikhah, S.Pd.I	Wali Kelas II B	S1	Karangbener
11	Ulin Nihbapak, M.Pd	Wali Kelas III B	S2	Hadipolo
12	Uswatun Hasanah, S.Pd	Wali Kelas V B	S1	Karangbener
13	Saiful Huda, S.Pd	Pendidik + Operator Madrasah	S1	Karangbener
14	Danny Setyowati, S.Pd	Wali Kelas VI B	S1	Honggosoco
15	Min Amrina Rosyada, S.Pd	Wali Kelas III B	S1	Karangbener
16	H. Ambar Sri Gunawan, S.Pd	Wali Kelas VI A	S1	Karangbener

6. Keadaan Peserta Didik MI NU Nurus Shofa Karangbener Bae Kudus

Peserta didik ialah salah satu bagian terutama dalam sesuatu lingkup pembelajaran. Tanpa terdapatnya peserta didik, hingga aktivitas berlatih membimbing tidak bisa berjalan dengan bagus. Peserta didik MI NU Nurus Shofa tidak hanya berasal dari desa Karangbener kecamatan Bae tapi juga dari berbagai kecamatan yang ada di Kudus ada dari Jekulo, Dawe dan Kota.

Tabel 4.2
Jumlah Peserta didik MI NU Nurus Shofa
Tahun Pelajaran 2020/2021

Kelas	Jumlah Peserta Didik
1 A	31
1 B	30
2 A	24
2 B	24

Kelas	Jumlah Peserta Didik
2 C	24
3 A	25
3 B	25
4 A	33
4 B	31
5 A	21
5 B	20
6 A	20
6 B	18
Jumlah	326

7. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang lengkap dan baik menjadi salah satu komponen penting yang menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki MI NU Nurus Shofa dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 4.3
Sarana dan prasarana MI NU Nurus Shofa
Karangbener Bae Kudus

No	Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala	1	Baik
2	Ruang Pendidik	1	Baik
3	Ruang Kelas	13	Baik
4	Ruang TU	1	Baik
5	Ruang UKS	1	Baik
6	Ruang Perpustakaan	1	Baik
7	Mushola kecil	1	Baik
8	Ruang serba guna	1	Baik
9	Ruang peralatan ekstrakurikuler	1	Baik
10	Ruang Gudang	1	Baik
11	Toilet Pendidik	1	Baik
12	Toilet Peserta didik	6	Baik
13	Kantin	1	Baik
14	Koperasi	1	Baik
15	Meja Peserta didik	183	Baik
16	Kursi Peserta didik	183	Baik
17	Meja Pendidik	29	Baik

18	Kursi pendidik	29	Baik
19	Komputer TU	1	Baik
20	Laptop TU	1	Baik
21	Printer	2	Baik
22	LCD	2	Baik
23	Proyektor	1	Baik
24	Papan Tulis	14	Baik
25	Kipas Angin	10	Baik
26	Dispenser	1	Baik
27	Wifi	3 Titik	Lancar
28	Lapangan	1	Baik
29	Gedung	1	Baik

8. Keunggulan

Kelebihan MI NU Nurus Shofa dibanding dengan sekolah lain adalah:

- a. Sumber daya tenaga pendidik dengan kompetensi yang memadai;
- b. Fasilitas madrasah yang lengkap dan gedung yang layak;
- c. Kurikulum memuat pelajaran Umum dan Agama;
- d. Kegiatan Intra dan Ekstra banyak dan berkualitas;
- e. Pemahaman dan penguasaan Al Qur'an diutamakan dengan adanya program tahfidz juz 30;
- f. Madrasah diniyyah setelah pembelajaran selesai bagi kelas 3-6;
- g. Tempat di pedesaan suasananya nyaman terhindar dari kebisingan.⁶

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Implementasi Pembelajaran Daring Melalui Video Pembelajaran Mata Pelajaran IPS Kelas 6 MI NU Nurus Shofa Karangbener Bae Kudus

Sistem pembelajaran yang diterapkan di MI NU Nurus Shofa adalah pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang sudah dilaksanakan sejak bulan maret 2020 mengikuti peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagai antisipasi menyebarnya virus corona dan memenuhi hak peserta

⁶ Hasil dokumentasi dari MI NU Nurus Shofa Karangbener Bae Kudus pada tanggal 18 Oktober 2021

didik untuk belajar dengan aman dan nyaman. Berdasarkan hasil wawancara, observasi yang diperoleh peneliti dengan Ibu Hj. Rosiana, S.Pd.I selaku kepala madrasah ketika berada di MI NU Nurus Shofa Karangbener Bae Kudus sebagai berikut :

“Setelah menyebarnya wabah virus corona di Indonesia dan sesuai peraturan Pemerintah, sejak bulan Maret 2020 MI NU Nurus Shofa menerapkan sistem pembelajaran daring sebagai antisipasi penyebaran virus corona kepada pendidik dan peserta didik. Dengan harapan peserta didik masih tetap mendapatkan haknya untuk belajar dengan aman dan nyaman di rumah dengan didampingi orangtua masing-masing”.⁷

Pembelajaran daring merupakan hal baru bagi peserta didik, perlu adanya adaptasi dan bersiap diri untuk belajar dirumah sendiri tanpa teman-teman. Sebagaimana pernyataan Adik Karina Amelia dari Kelas VI MI NU Nurus Shofa Karangbener Bae Kudus mengungkapkan bahwa:

“Selama pandemi *Covid 19* pembelajaran dilaksanakan dirumah atau disebut pembelajaran daring, itu merupakan hal baru bagi saya. Perlu membiasakan diri untuk belajar dirumah sendiri tanpa teman-teman dan itu akan membosankan”.⁸

Strategi pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilaksanakan dengan dibatasi oleh tempat, karena dilaksanakan dengan jarak jauh. Maksudnya pendidik berlaku seperti pendidik selesai tempat atau terpisah oleh jarak dengan peserta didik. Begitu juga statment Saiful Huda, S.Pd. berlaku seperti pendidik mata Pelajaran IPS di MI NU Nurus Shofa Bae Kudus yang melaporkan bahwa:

“Pembelajaran daring jadi perihal terkini dalam bumi pembelajaran di Indonesia. Di MI NU Nurus Shofa Kudus sendiri memaknakan pembelajaran ini selaku pembelajaran yang berplatform *online* ataupun dalam jaringan. Perihal itu disebabkan pembelajaran itu dibatasi oleh aspek tempat dimana peserta didik serta pengajar

⁷ Wawancara dengan Ibu Hj. Rosiana, S.Pd.I selaku kepala MI NU Nurus Shofa Bae Kudus pada tanggal 18 Oktober 2021 pukul 09.30 WIB di MI NU nurus Shofa Bae Kudus.

⁸ Wawancara dengan Adik Karina Amelia dari Kelas VI MI NU Nurus Shofa pada tanggal 13 januari 2022, pukul 13.30 WIB di rumahnya.

jauh terletak di tempat berlainan. Oleh karena itu butuh terdapatnya alat selaku perantara”⁹

Berdasarkan pada Standar Nasional Pendidikan paling utama Standar proses, Begitu juga termaktub dalam peraturan Menteri Pendidikan no. 41 Tahun 2007 yang berisikan standar cara buat dasar pembelajaran bawah serta menengah melingkupi Perencanaan cara pembelajaran, penerapan cara pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran, serta pengawasan cara pembelajaran. Begitu juga yang dituturkan oleh Bapak Saiful Huda, S.Pd berlaku seperti pendidik di MI NU Nurus Shofa Bae Kudus mengatakan bahwa:

“Jenjang dalam penerapan pembelajaran di MI NU Nurus Shofa sendiri itu terdapat 3 jenjang pembelajaran mencakup, Perencanaan cara pembelajaran, kemudian penerapan cara pembelajaran, serta pengukuran hasil pembelajaran peserta didik ataupun kerap diketahui dengan sebutan evaluasi dalam pembelajaran”¹⁰

Penerapan pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS di MI NU Nurus Shofa melalui video pembelajaran dengan beberapa tahapan yaitu:

a. Perencanaan Pembelajaran daring melalui video pembelajaran pada Pembelajaran IPS kelas 6

Langkah awal dalam pembelajaran merupakan Perencanaan. Perencanaan dalam pembelajaran dicoba supaya penerapan pembelajaran esoknya lebih terencana. Perencanaan pula selaku cengkal dini tujuan pembelajaran apa yang mau digapai.

Perihal berarti yang butuh disiapkan dikala pembelajaran daring yakni Ponsel pintar bersama jaringannya. Sebab penyampaian modul dicoba dengan dorongan perlengkapan komunikasi, mengenang strategi pembelajaran ini dipisahkan oleh tempat serta atmosfer, Perihal ini pula dipaparkan oleh Bapak Saiful Huda, S.Pd. berlaku seperti pendidik mata Pelajaran IPS kelas 6 di MI NU Nurus Shofa Bae Kudus bahwa:

⁹ Wawancara dengan Bapak Saiful Huda, S.Pd selaku pendidik IPS Kelas 6 MI NU Nurus Shofa Bae Kudus pada tanggal 19 Oktober 2021 pukul 11.00 WIB di MI NU nurus Shofa Bae Kudus.

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Saiful Huda, S.Pd selaku pendidik IPS Kelas 6 MI NU Nurus Shofa Bae Kudus pada tanggal 19 Oktober 2021 pukul 11.00 WIB di MI NU nurus Shofa Bae Kudus.

“Perihal berarti dalam pembelajaran daring ialah pendidik mempersiapkan Ponsel pintar bersama jaringannya. Sebab strategi ini menuntut terdapatnya perlengkapan komunikasi calo interaksi pendidik dengan peserta didik. Pendidik pula mempersiapkan jaringan sebab rumah pendidik pula di dusun yang sering kali sulit dengan tanda”¹¹

Perencanaan ini pula tidak cuma dicoba oleh pendidik, tetapi pula dicoba oleh peserta didik. Peserta didik pula mempersiapkan sebagian perencanaan dalam menyambut cara pembelajaran daring. Semacam perencanaan *Smartphone*, perlengkapan catat, serta pula jaringan ponsel pintar Begitu juga statment Adik Karina Amelia dari Kelas VI MI NU Nurus Shofa Karangbener Bae Kudus mengatakan bahwa:

Yang aku persiapan awal kali merupakan terdapatnya Ponsel pintar sebab perlengkapan komunikasi, serta alhamdulillah aku dibelikan HP sendiri oleh papa. kedua itu sinyal ataupun jaringan sebab kadangkala jaringan sulit jika di rumah, yang ketiga perlengkapan catat berbentuk novel modul pembelajaran, pensil, bolpoin, penghapus serta yang lain”¹²

Perencanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS kelas 6 lewat Video pembelajaran dibantu oleh alat pendukung yang lain semacam aplikasi Youtube serta Kinemaster. Semacam yang dipaparkan oleh Bapak Saiful Huda, S.Pd. berlaku seperti pendidik mata Pelajaran IPS di MI NU Nurus Shofa Bae Kudus dalam tanya jawab selaku selanjutnya:

Aplikasi yang dipakai dalam pembuatan pembelajaran daring mata pelajaran IPS kelas 6 melalui video pembelajaran yaitu, *Youtube* dan *Kinemaster*. *Youtube* digunakan untuk mencari referensi video pembelajaran yang menarik, dan

¹¹ Wawancara dengan Bapak Saiful Huda, S.Pd selaku pendidik IPS Kelas 6 MI NU Nurus Shofa Bae Kudus pada tanggal 19 Oktober 2021 pukul 11.00 WIB di MI NU Nurus Shofa Bae Kudus.

¹² Wawancara dengan Adik Karina Amelia dari Kelas VI MI NU Nurus Shofa pada tanggal 2 November 2021, pukul 13.30 WIB di rumahnya.

aplikasi *Kinemaster* digunakan untuk mengedit Video”.¹³.

Pembuatan video pembelajaran kelas 6 pada mata pelajaran IPS dalam pembelajaran daring pendidik melakukannya sendiri, mulai menyiapkan materi atau narasi, mencari referensi, pengisian suara, mencari tempat dengan baground hijau agar mudah dalam mengedit, pengambilan video dan edit video yang membutuhkan waktu berhari-hari. Seperti yang dipaparkan oleh Bapak Saiful Huda, S.Pd selaku pendidik IPS kelas 6 MI NU Nurus Shofa sebagai berikut:

“Proses pembuatan video pembelajaran mata pelajaran IPS kelas 6 dalam pembelajaran daring saya lakukan sendiri, pertama menyiapkan materi atau narasi sesuai dengan tema yang akan diajarkan (Negara ASEAN), kedua mencari referensi di youtube dan bahan ajar seperti buku lks IPS kelas 6 dan buku paket, ketiga mencari tempat dengan baground hijau karena lebih mudah dalam mengedit, keempat pengambilan video menggunakan tripod dan kamera HP, kelima mencari gambar di internet yang sesuai dengan materi (Negara ASEAN), keenam pengisian suara karena diselipkan gambar bergerak, ketujuh proses mengedit video. Semua itu membutuhkan waktu berhari-hari demi mendapatkan hasil yang maksimal”¹⁴.

Setelah video selesai diedit dan dirasa sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan, pendidik mengupload video pembelajaran tersebut ke *Youtube* kemudian membagikan link nya ke grup *Whatsapp*. Seperti yang dipaparkan oleh Bapak Saiful Huda, S.Pd selaku pendidik IPS kelas 6 MI NU Nurus Shofa sebagai berikut:

“Setelah video pembelajaran selesai diedit kemudian saya upload ke *Youtube* dan saya

¹³ Wawancara dengan Bapak Saiful Huda, S.Pd selaku pendidik IPS Kelas 6 MI NU Nurus Shofa Bae Kudus pada tanggal 19 Oktober 2021 pukul 11.00 WIB di MI NU nurus Shofa Bae Kudus.

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Saiful Huda, S.Pd selaku pendidik IPS Kelas 6 MI NU Nurus Shofa Bae Kudus pada tanggal 19 Oktober 2021 pukul 11.00 WIB di MI NU nurus Shofa Bae Kudus.

kiriman ke grup *Whatsapp* untuk kemudian dipelajari oleh peserta didik pada hari dan jam sesuai jadwal pelajaran”.¹⁵

b. Pelaksanaan Pembelajaran daring melalui video pembelajaran pada Pembelajaran IPS kelas 6

1) Pembuka

Pada tahap pertama, pendidik menyapa peserta didik setiap pagi, dengan menanyakan kabar serta meminta peserta didik untuk bersiap menerima pembelajaran melalui grup *whatsapp*. Diawali dengan meminta peserta didik untuk tepuk semangat seperti yang sudah diajarkan pada hari sebelumnya. Seperti yang dituturkan oleh Bapak Saiful Huda, S.Pd. selaku pendidik mata Pelajaran IPS di MI NU Nurus Shofa Bae kudas mengatakan bahwa:

“Setiap pagi pukul 07.30 WIB saya menyapa peserta didik kelas VI dengan melafalkan doa, bertanya berita serta memohon peserta didik buat bersiap diri serta berharap saat sebelum pembelajaran diawali lewat tim *whatsapp*. Misalnya dengan perkataan Assalamualaikum, aman pagi kanak-kanak gimana informasinya hari ini semoga baik-baik saja ya, silahkan untuk bersiap diri mandi, sarapan dan jangan lupa berdo'a dulu sebelum pembelajaran dimulai ya, biar semangat tepuk semangat dulu ya seperti yang sudah bapak sampaikan kemarin masih ingat kan?”.¹⁶

Peserta didik setiap pagi bangun dan bersiap diri untuk mengikuti pembelajaran daring dengan mengecek intruksi yang disampaikan di grup *whatsapp* oleh pendidik kelas VI, seperti yang disampaikan oleh Adik Karina Amelia dari Kelas VI MI NU Nurus Shofa Karangbener Bae Kudus mengungkapkan bahwa:

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Saiful Huda, S.Pd selaku pendidik IPS Kelas 6 MI NU Nurus Shofa Bae Kudus pada tanggal 19 Oktober 2021 pukul 11.00 WIB di MI NU nurus Shofa Bae Kudus.

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Saiful Huda, S.Pd selaku pendidik IPS Kelas 6 MI NU Nurus Shofa Bae Kudus pada tanggal 19 Oktober 2021 pukul 11.00 WIB di MI NU nurus Shofa Bae Kudus.

“Setiap pagi saya bersiap diri dan membuka grup *whatsapp*, setelah pendidik memberi salam dan menanyakan kabar kemudian saya membalas salam dari bapak Saiful Huda dan berdoa sebelum memulai belajar, tidak lupa tepuk semangat dahulu meskipun sendirian tapi memberi semangat sebelum pembelajaran dimulai”.¹⁷

Setelah menyapa selanjutnya pendidik mengantarkan tujuan pembelajaran. Semacam yang dikatakan oleh Bapak Saiful Huda, S.Pd. berlaku seperti pendidik mata Pelajaran IPS di MI NU Nurus Shofa Bae kudu dikatakan bahwa:

“Jika aku individu, perihal awal yang aku jalani ialah mengantarkan tujuan dari suatu pembelajaran yang hendak dilaksanakan pada hari itu”.¹⁸

Metode pendidik mengantarkan tujuan pembelajaran ialah dengan metode memotivasi peserta didik supaya senantiasa ikut serta aktif dalam pembelajaran daring. Begitu juga yang dipaparkan oleh Saiful Huda, S.Pd. berlaku seperti pendidik mata Pelajaran IPS di MI NU Nurus Shofa Bae Kudus menguraikan bahwa:

“Metode efisien pendidik mengantarkan tujuan pembelajaran yakni dengan metode memotivasi peserta didik dengan dorongan alat. Sebab dengan dorongan minimum antusias peserta didik buat menjajaki pembelajaran daring akan berkembang”.¹⁹

Bapak Saiful Huda selalu memberikan motivasi dan arahan untuk membuat peserta didik tertarik dan bersemangat untuk belajar. Seperti yang disampaikan

¹⁷ Wawancara dengan Adik Karina Amelia dari Kelas VI MI NU Nurus Shofa pada tanggal 13 januari 2022, pukul 13.30 WIB di rumahnya.

¹⁸ Wawancara dengan Bapak Saiful Huda, S.Pd selaku pendidik IPS Kelas 6 MI NU Nurus Shofa Bae Kudus pada tanggal 19 Oktober 2021 pukul 11.00 WIB di MI NU nurus Shofa Bae Kudus.

¹⁹ Wawancara dengan Bapak Saiful Huda, S.Pd selaku pendidik IPS Kelas 6 MI NU Nurus Shofa Bae Kudus pada tanggal 19 Oktober 2021 pukul 11.00 WIB di MI NU nurus Shofa Bae Kudus.

oleh Adik Karina Amelia dari Kelas VI MI NU Nurus Shofa Karangbener Bae Kudus mengungkapkan bahwa:

”Bapak Saiful Huda selalu memberi motivasi dan semangat untuk membuat saya bersemangat dalam pembelajaran daring”.²⁰

2) Inti

Langkah selanjutnya adalah pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran IPS kelas 6 melalui video pembelajaran. Bersumber pada observasi aktivitas pembelajaran daring, pada langkah ini pendidik mengantarkan modul pembelajaran lewat catatan Whatsapp yang dikirim pada tim kategori. Begitu juga statment Bapak Saiful Huda, S.Pd. berlaku seperti pendidik mata Pelajaran IPS di MI NU Nurus Shofa Bae Kudus yang melaporkan bahwa:

“Materi pembelajaran disampaikan melalui grup *WhatsApp*. Misalnya dengan kalimat anak-anak kelas VI hari ini kita hendak berlatih mengenai situasi geografis serta sosial Negeri ASEAN, tolong anak-anak bisa menyimak video berikut dan tulis ijmal yang sudah bapak sampaikan. Janganlah kurang ingat anak-anak untuk tetap rajin belajar”.²¹

Pendidik meminta peserta didik untuk melihat video pembelajaran dan mengisi absen di *Youtube* melalui link yang dishare oleh pendidik, dibuktikan dengan menulis di kolom komentar nama peserta didik. Seperti yang dipaparkan oleh Saiful Huda, S.Pd. selaku pendidik mata Pelajaran IPS di MI NU Nurus Shofa Bae Kudus sebagai berikut:

“Peserta didik kelas 6 membuka link video pembelajaran mata pelajaran IPS yang dikirimkan di grup *Whatsapp* kemudian mengisi nama di kolom komentar *youtube* sebagai bukti

²⁰ Wawancara dengan Adik Karina Amelia dari Kelas VI MI NU Nurus Shofa pada tanggal 2 November 2021, pukul 13.30 WIB di rumahnya.

²¹ Wawancara dengan Bapak Saiful Huda, S.Pd selaku pendidik IPS Kelas 6 MI NU Nurus Shofa Bae Kudus pada tanggal 19 Oktober 2021 pukul 11.00 WIB di MI NU nurus Shofa Bae Kudus.

bahwa peserta didik telah melihat video pembelajaran tersebut”²².

Pada langkah ini pula, peserta didik berfungsi aktif dalam cara pembelajaran daring. Peserta didik dari rumah tiap- tiap turut mencermati, memandang, dan menguasai modul yang di informasikan pendidik, dan menulis modul itu. Begitu juga statment Adik Karina Amelia kelas VI MI NU Nurus Shofa Bae Kudus mengatakan bahwa:

“Pada dikala jam pembelajaran modul IPS diawali hingga aku langsung membuka aplikasi Whatsapp untuk menduga pelatihan pada hari itu. Saya mulai menyimak masing-masing instruksi yang diserahkan pendidik. Contoh disuruh melihat video, kemudian mengisi absen di *Youtube*, mencatat materi yang penting”.²³

Peserta didik pula diserahkan peluang buat bisa menanya mengenai materi yang sudah dipelajari. Dengan metode dikala modul pembelajaran diawali peserta didik menyimak modul dengan saksama, berikutnya bila terdapat modul yang belum dimengerti hingga bisa menulis modul itu, setelah itu ditanyakan pada pendidik di akhir pembelajaran. Begitu juga statment Adik Karina Amelia kelas VI MI NU Nurus Shofa Bae Kudus mengungkapkan bahwa:

“Ketika menyimak video pembelajaran IPS materi Negara ASEAN dan ada kalimat atau pembahasan yang belum saya pahami akan langsung saya tanyakan melalui *Whatsapp* pribadi bapak Saiful, karena saya malu bahwa bertanya di grup”.²⁴

Peserta didik yang tidak memiliki HP sendiri ia wajib menunggu orang tuanya kembali dari bekerja dan menanyakan pertanyaan yang belum dipahaminya

²² Wawancara dengan Bapak Saiful Huda, S.Pd selaku pendidik IPS Kelas 6 MI NU Nurus Shofa Bae Kudus pada tanggal 19 Oktober 2021 pukul 11.00 WIB di MI NU nurus Shofa Bae Kudus.

²³ Wawancara dengan Adik Karina Amelia dari Kelas VI MI NU Nurus Shofa pada tanggal 2 November 2021, pukul 13.30 WIB di rumahnya.

²⁴ Wawancara dengan Adik Karina Amelia dari Kelas VI MI NU Nurus Shofa pada tanggal 2 November 2021, pukul 13.30 WIB di rumahnya.

dilain waktu. Namun tetap mengisi absen di kolom komentar *Youtube* sebagai bukti dia sudah membuka dan belajar materi tersebut. Sebagaimana pernyataan Adik Indra bagus irawan dari Kelas VI MI NU Nurus Shofa Bae Kudus mengungkapkan bahwa:

“Orang tua saya bekerja, jadi saya melihat materi video pembelajaran sore hari setelah orang tua saya pulang. Kemudian mengisi absen di kolom komentar dan aku pula kerap menulis modul yang belum aku pahami, esok bisa aku tanyakan lain waktu”.²⁵

3) Penutup

Setelah memastikan semua peserta didik melihat video pembelajaran dengan dibuktikan komentar di *Youtube* pendidik mengucapkan terimakasih pada peserta didik lewat tim *Whatsapp* karena telah mengikuti pembelajaran dengan baik, dan berpesan kepada peserta didik jika memang dibutuhkan video pembelajaran dapat di download dan diputar ulang sewaktu-waktu, dan meminta peserta didik untuk segera mengerjakan tugas buat mengenali seberapa jauh peserta didik menguasai modul yang di informasikan. Semacam yang dipaparkan oleh Saiful Huda, S.Pd. berlaku seperti pendidik mata Pelajaran IPS di MI NU Nurus Shofa Bae Kudus sebagai berikut:

“Saya berpesan kepada peserta didik jika dibutuhkan video pembelajaran bisa di download dan segera mengerjakan tugas yang saya berikan agar tidak tertumpuk dengan tugas lain”.²⁶

Agar bisa mengulang untuk mendengarkan materi IPS kelas 6 dan tidak menghabiskan kuota jika membukanya lagi di *Youtube* peserta didik berinisiatif untuk mendownload video tersebut dan menyimpannya di aplikasi *Youtube* agar tidak memenuhi memori HP. Sebagaimana pernyataan Adik Karina Amelia kelas VI

²⁵ Wawancara dengan Adik Indra bagus irawan dari Kelas VI MI NU Nurus Shofa pada tanggal 1 November, pukul 18.00 WIB di rumahnya.

²⁶ Wawancara dengan Bapak Saiful Huda, S.Pd selaku pendidik IPS Kelas 6 MI NU Nurus Shofa Bae Kudus pada tanggal 19 Oktober 2021 pukul 11.00 WIB di MI NU nurus Shofa Bae Kudus.

MI NU Nurus Shofa Bae Kudus mengungkapkan bahwa:

“Agar tidak banyak menghabiskan kuota dan tidak memenuhi memori HP, saya mendownload video pembelajaran yang tersimpan langsung di *Youtube*, sehingga saya bisa mengulang video sewaktu-waktu”.²⁷

4) Evaluasi Pembelajaran daring melalui video pembelajaran pada Pembelajaran IPS

Pada langkah ini pendidik bisa mengenali sampai mana keahlian peserta didik dalam menguasai materi yang sudah dipelajari. Begitu juga yang dituturkan oleh bapak Saiful Huda, S.Pd. berlaku seperti pendidik mata Pelajaran IPS di MI NU Nurus Shofa Bae Kudus mengatakan bahwa:

“Evaluasi amat berarti dalam pembelajaran daring. Sebab buat mengukur seberapa mengerti anak dalam menekuni IPS.”²⁸

Dalam aplikasi pembelajaran daring mata pelajaran IPS lewat Video pembelajaran ini sendiri pula wajib dibantu oleh alat dalam menolong cara pengevaluasian. Semacam yang dibilang di atas, dalam pembelajaran ini posisi pendidik serta peserta didik itu berlainan tempat. Hingga pendidik memakai *google form* serta aplikasi *Whatsapp*. Begitu juga statment bapak Saiful Huda, S.Pd. berlaku seperti pendidik mata Pelajaran IPS di MI NU Nurus Shofa Bae Kudus yang melaporkan bahwa:

“Evaluasi memakai alat perantara sistem evaluasi. Sebab kita dibatasi oleh jarak. Evaluasi memakai *google form* serta aplikasi *Whatsapp*. Contoh buat evaluasi dengan wujud pertanyaan yang berupa opsi dobel pendidik bisa memakai *google form*, sebab dalam alat itu pendidik dimudahkan dengan metode pencocokannya. Jika soalnya berbentuk

²⁷ Wawancara dengan Adik Karina Amelia dari Kelas VI MI NU Nurus Shofa pada tanggal 2 November 2021, pukul 13.30 WIB di rumahnya.

²⁸ Wawancara dengan Bapak Saiful Huda, S.Pd selaku pendidik IPS Kelas 6 MI NU Nurus Shofa Bae Kudus pada tanggal 19 Oktober 2021 pukul 11.00 WIB di MI NU nurus Shofa Bae Kudus.

penjelasan hingga pendidik meminta peserta didik datang ke sekolah seminggu sekali untuk mengumpulkan tugasnya.”²⁹

Peserta didik merasa tertantang dengan adanya evaluasi setelah selesai melihat video pembelajaran, membuktikan seberapa jauh peserta didik menguasai pembelajaran yang sudah di informasikan melalui video pembelajaran. Sebagaimana pernyataan Adik Karina Amelia kelas VI MI NU Nurus Shofa Bae Kudus mengungkapkan bahwa:

“Setelah selesai melihat video dan sudah memahami isi materi, saya langsung mengerjakan soal pilihan ganda melalui *google form* yang dikirim di grup *Whatsapp*, dan juga soal uraian yang dikumpulkan minggu depan ke sekolah, agar tugasnya tidak menumpuk banyak”.³⁰

Berbeda dengan adik Indra bagus irawan yang menunggu orang tuanya pulang kerja di sore hari, dia mengerjakan soal evaluasi dan mengirimkannya pada sore hari. Sebagaimana pernyataan Adik Indra bagus irawan dari Kelas VI MI NU Nurus Shofa Bae Kudus mengungkapkan bahwa:

“Orang tua saya bekerja dan saya tidak dipegangi HP sendiri, jadi saya mengumpulkan tugasnya menunggu orang tua pulang dan sebelumnya sudah ijin dahulu kepada bapak Saiful Huda”.³¹

²⁹ Wawancara dengan Bapak Saiful Huda, S.Pd selaku pendidik IPS Kelas 6 MI NU Nurus Shofa Bae Kudus pada tanggal 19 Oktober 2021 pukul 11.00 WIB di MI NU nurus Shofa Bae Kudus.

³⁰ Wawancara dengan Bapak Saiful Huda, S.Pd selaku pendidik IPS Kelas 6 MI NU Nurus Shofa Bae Kudus pada tanggal 19 Oktober 2021 pukul 11.00 WIB di MI NU nurus Shofa Bae Kudus.

³¹ Wawancara dengan Adik Indra bagus irawan dari Kelas VI MI NU Nurus Shofa pada tanggal 1 November 2021 pukul 18.00 WIB di rumahnya.

2. Faktor Pendukung Implementasi Pembelajaran Daring Melalui Video Pembelajaran Mata Pelajaran IPS Kelas 6 MI NU Nurus Shofa Karangbener Bae Kudus

Sesuatu program ataupun aktivitas yang dilaksanakan sesuatu badan pembelajaran, tidak bebas dengan terdapatnya aspek pendukung. Aspek pendukung dari Implementasi pembelajaran daring mata pelajaran IPS kelas 6 MI NU Nurus Shofa Karangbener Bae Kudus adalah sebagai berikut:

a. Lingkungan Sekolah

Faktor pendukung dari proses pembelajaran daring di MI NU Nurus Shofa yakni, sekolah memfasilitasi komputer, wifi, LCD dan tripod, guna menunjang pencarian referensi dan pembuatan modul pembelajaran daring sepanjang pendidik di sekolah. Seperti yang disampaikan kepala madrasah sebagai berikut:

“Sekolah memfasilitasi pendidik berupa komputer, wifi, LCD dan tripod guna menunjang proses pencarian referensi dan pembuatan materi pembelajaran daring”³².

Seperti yang diinformasikan oleh bapak Saiful Huda, S.Pd. berlaku seperti pendidik mata Pelajaran IPS di MI NU Nurus Shofa Bae Kudus, dengan adanya fasilitas yang lengkap pendidik IPS kelas 6 lebih mudah dalam pembuatan video pembelajaran.

“Alhamdulillah sekolah memfasilitasi pendidik dalam pembuatan video pembelajaran seperti aula kelas dengan baground hijau sehingga mudah dalam mengedit video, komputer yang memadai, wifi lancar dan tripod.”³³

b. Kemampuan Pendidik

Selain fasilitas yang memadai Bapak Saifu Huda, S.Pd juga memiliki kemampuan *public speaking* yang bagus sehingga jelas dalam penyampaian materi dan mudah dipahami peserta didik. Selain itu kemampuan mengedit video juga telah dikuasai oleh pendidik IPS kelas 6. Seperti

³² Wawancara dengan Ibu Hj. Rosiana, S.Pd.I selaku kepala MI NU Nurus Shofa Bae Kudus pada tanggal 18 Oktober 2021 pukul 09.30 WIB di MI NU nurus Shofa Bae Kudus.

³³ Wawancara dengan Bapak Saiful Huda, S.Pd selaku pendidik IPS Kelas 6 MI NU Nurus Shofa Bae Kudus pada tanggal 19 Oktober 2021 pukul 11.00 WIB di MI NU nurus Shofa Bae Kudus.

yang disampaikan oleh Saiful Huda, S.Pd. selaku pendidik mata Pelajaran IPS di MI NU Nurus Shofa Bae Kudus sebagai berikut:

“Pembuatan video pembelajaran IPS kelas 6 sampai dengan mengedit dilakukan sendiri karena aplikasi yang mudah digunakan dan mudah dipelajari, selain itu dalam penyampaian materi juga harus jelas agar mudah dipahami dengan bahasa yang baik dan nada yang tepat”³⁴.

Pembelajaran daring melalui video pembelajaran pada mata pelajaran IPS kelas 6 membuat peserta didik antusias dalam mendengarkan materi pelajaran karena disertai dengan gambar bergerak, lagu dan suara langsung dari pendidik, seperti yang disampaikan wali murid kelas 6 dalam wawancara sebagai berikut:

“Anak menjadi lebih semangat belajar daring melalui video pembelajaran pada mata pelajaran IPS kelas 6, karena terdapat wajah dan suara langsung dari pendidik serta dilengkapi dengan gambar bergerak dan lagu. Bahasa dan kalimatnya juga memudahkan anak untuk belajar dengan didampingi orang tua”³⁵.

Sebagaimana pernyataan Adik Karina Amelia kelas VI MI NU Nurus Shofa Bae Kudus mengungkapkan bahwa:

”Pak pendidik bahasanya mudah dipahami, dan editan videonya juga bagus jadi lebih semangat belajarnya”.³⁶

- c. Peserta didik dan Orang tua
 Faktor pendukung lainnya dalam mengimplementasikan pembelajaran daring melalui video pembelajaran mata pelajaran IPS kelas 6, yaitu antusias peserta didik yang dalam mengikuti pembelajaran daring

³⁴ Wawancara dengan Bapak Saiful Huda, S.Pd selaku pendidik IPS Kelas 6 MI NU Nurus Shofa Bae Kudus pada tanggal 19 Oktober 2021 pukul 11.00 WIB di MI NU nurus Shofa Bae Kudus.

³⁵ Wawancara dengan Ibu Ririn Ulfah selaku salah satu wali murid Kelas 6 MI NU Nurus Shofa Bae Kudus pada tanggal 21 Oktober 2021 pukul 13.00 WIB di Rumah ibu Ririn Ulfah.

³⁶ Wawancara dengan Adik Karina Amelia dari Kelas VI MI NU Nurus Shofa pada tanggal 2 November 2021, pukul 13.00 WIB di rumahnya.

lebih dari setengah jumlah peserta didik di kelas, seperti diinformasikan oleh Bapak Saiful Huda, S.Pd selaku pendidik IPS kelas 6 MI NU Nurus Shofa dalam wawancara sebagai berikut :

“Bersemangat peserta didik dalam menjajaki pembelajaran daring lewat video pembelajaran pada mata pelajaran IPS sekitar 65%, dibuktikan dengan absen di kolom komentar Youtube”³⁷

Antusias peserta didik yang bagus pula pengaruhi peserta didik dalam menguasai modul pembelajaran yang diserahkan pendidik dalam pembelajaran daring ini lewat Video pembelajaran pada mata pelajaran IPS kategori 6, semacam yang di informasikan oleh Saiful Huda, S.Pd. berlaku seperti pendidik mata Pelajaran IPS di MI NU Nurus Shofa Bae Kudus dalam tanya jawab sebagai berikut:

“Dari jumlah peserta didik satu kategori yang sanggup menguasai modul IPS sekitar 65%, dibuktikan dengan hasil evaluasi baik google form maupun tes tulis yang dikumpulkan di sekolah”³⁸.

Pembelajaran daring menuntut orang tua untuk terlibat dalam pendampingan anak dan membantu memahami maksud materi pelajaran IPS kelas 6 melalui video pembelajaran, dengan cara meminjamkan HP untuk anak, membelikan kuota dan tidak gagap teknologi, seperti yang disampaikan oleh wali murid kelas 6 dalam wawancara sebagai berikut:

“Orang tua berperan dalam mendampingi pembelajaran daring anak dengan cara meminjamkan hp, membelikan kuota dan tidak gagap teknologi sehingga tidak mengalami

³⁷ Wawancara dengan Bapak Saiful Huda, S.Pd selaku pendidik IPS Kelas 6 MI NU Nurus Shofa Bae Kudus pada tanggal 19 Oktober 2021 pukul 11.00 WIB di MI NU nurus Shofa Bae Kudus.

³⁸ Wawancara dengan Bapak Saiful Huda, S.Pd selaku pendidik IPS Kelas 6 MI NU Nurus Shofa Bae Kudus pada tanggal 19 Oktober 2021 pukul 11.00 WIB di MI NU nurus Shofa Bae Kudus.

hambatan dalam pembelajaran daring lewat Video pembelajaran pada mata pelajaran IPS kelas 6”.³⁹

Peserta didik akan merasa aman dan nyaman ketika orang tua ikut mendampingi dalam belajar dan memberikan fasilitas yang mendukung. Sebagaimana pernyataan Adik Karina Amelia kelas VI MI NU Nurus Shofa Bae Kudus mengungkapkan bahwa.

“Orang tua membelikan saya HP, menyiapkan sarapan agar semangat untuk belajar dan selalu mendampingi saya ketika belajar daring”.⁴⁰

3. Faktor Penghambat Implementasi Pembelajaran Daring Melalui Video Pembelajaran Mata Pelajaran IPS Kelas 6 MI NU Nurus Shofa Karangbener Bae Kudus

Sesuatu program ataupun aktivitas yang dilaksanakan sesuatu badan pembelajaran, tidak bebas dengan terdapatnya mempunyai aspek penghalang. Aspek penghalang dari Implementasi pembelajaran mata pelajaran IPS kelas 6 MI NU Nurus Shofa Karangbener Bae Kudus adalah sebagai berikut:

a. Pendidik

Pengajar merupakan orang yang jadi alat dan pangkal penting dalam pembelajaran daring. Dalam melakukan pembelajaran ini ada sebagian hambatan dalam cara pelaksanaannya, antara lain:

1) Perencanaan Pembelajaran

Dalam pembuatan video pembelajaran pendidik membutuhkan waktu beberapa hari dari mulai konsep sampai editing, pendidik harus memiliki banyak referensi, kreativitas dan meluangkan waktunya demi mendapatkan hasil video pembelajaran yang bagus dan menarik, seperti yang diinformasikan oleh Bapak Saiful Huda, S.Pd selaku pendidik IPS MI NU Nurus Shofa Bae Kudus dalam wawancara sebagai berikut :

“Demi mendapatkan hasil video pembelajaran yang bagus dan menarik, pendidik harus meluangkan waktunya sehari-hari serta memiliki banyak referensi dan kreatifitas, karena mulai

³⁹ Wawancara dengan Ibu Ririn Ulfah selaku salah satu wali murid Kelas 6 MI NU Nurus Shofa Bae Kudus pada tanggal 21 Oktober 2021 pukul 13.00 WIB di Rumah ibu Ririn Ulfah.

⁴⁰ Wawancara dengan Adik Karina Amelia dari Kelas VI MI NU Nurus Shofa pada tanggal 2 November 2021, pukul 13.00 WIB di rumahnya.

konsep sampai editing dilakukan oleh pendidik sendiri”⁴¹.

2) Karakter anak

Karakter peserta didik yang berlainan jadi hambatan yang dialami pendidik. Pendidik wajib mengenali kepribadian anak ajar yang bisa dibidang istimewa. Dibidang istimewa sebab mempunyai kepribadian berlainan. Dalam pembelajaran daring yang mana peserta didik serta pendidik tidak bisa bertatap wajah hingga pendidik kesulitan menguasai kepribadian peserta didik. Begitu juga yang dituturkan oleh bapak Saiful Huda, S.Pd berlaku seperti pendidik IPS MI NU Nurus Shofa Bae Kudus mengatakan bahwa:

“Jika aku sendiri, pada pembelajaran daring sulit mengenali kepribadian anak itu sebab tidak terdapat pembelajaran lihat wajah”⁴²

Sementara itu dengan cara general, uraian kepribadian peserta didik itu dibutuhkan sebab akan menolong pendidik dalam membimbing ataupun memusatkan peserta didik buat bisa mendapatkan pembelajaran yang maksimal dan bisa membagikan hasil yang bagus. Semacam yang dibidang di atas, pendidik sulit menguasai kepribadian peserta didik, alhasil pengoptimalan cara pembelajaran bisa terkendala.

b. Peserta didik

Tidak cuma pendidik yang hadapi hambatan dalam pembelajaran daring pada pembelajaran IPS MI NU Nurus Shofa Bae Kudus tetapi peserta didik pula hadapi hambatan itu. Peserta didik pula hadapi kesusahan dalam penerapan pembelajaran disebabkan bagi peserta didik ini merupakan perihal terkini yang peserta didik natural. Umumnya peserta didik tiba ke dalam kategori tiap-tiap kemudian bisa berhubungan langsung dengan sahabat, pendidik ataupun karyawan di perpendidikan. Tetapi saat

⁴¹ Wawancara dengan Bapak Saiful Huda, S.Pd selaku pendidik IPS Kelas 6 MI NU Nurus Shofa Bae Kudus pada tanggal 19 Oktober 2021 pukul 11.00 WIB di MI NU nurus Shofa Bae Kudus.

⁴² Wawancara dengan Bapak Saiful Huda, S.Pd selaku pendidik IPS Kelas 6 MI NU Nurus Shofa Bae Kudus pada tanggal 19 Oktober 2021 pukul 11.00 WIB di MI NU nurus Shofa Bae Kudus.

ini dibatasi oleh jarak. Ada pula hambatan yang dialami peserta didik antara lain:

1) Alat Komunikasi

Peserta didik bisa menjajaki pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS ini dengan dorongan perlengkapan komunikasi. Tetapi belum seluruh peserta didik mempunyai perlengkapan komunikasi yang bagus. Begitu juga dikatakan oleh bapak Saiful Huda, S.Pd berlaku seperti pendidik IPS MI NU Nurus Shofa Bae Kudus mengatakan bahwa:

"Terdapat sebagian anak yang kesusahan dalam perlengkapan komunikasi berbentuk ponsel pintar, tidak tahu itu susah dalam perihal ponsel pintar yang kadangkala error atau wajib gantian ponsel pintar dengan orang tuanya"⁴³

Hambatan perlengkapan komunikasi menimbulkan hambatan anak, ialah dilema durasi sebab belum terdapatnya perlengkapan komunikasi yang dirasa lumayan ataupun mencukupi hingga peserta didik hendak telanjur dalam menyambut pembelajaran, peserta didik bisa pula telanjur mengakulasi kewajiban.

Hambatan perlengkapan komunikasi ini pula dibarengi dengan hambatan jaringan ataupun tanda perlengkapan komunikasi. Sebab notabenenya posisi perpendidikan MI NU Nurus Shofa Kudus tertentu di pedesaan hingga banyak peserta didik yang dari dusun. Perihal itu menyebabkan peserta didik sulit berbicara dengan pendidik, peserta didik pula susah memperoleh akses mendapatkan ilmu wawasan. Perihal ini di informasikan oleh bapak Saiful Huda, S.Pd berlaku seperti pendidik IPS MI NU Nurus Shofa Bae Kudus, bahwa:

"Peserta didik dari MI NU Nurus Shofa Bae Kudus sendiri bukan di kekuasaan orang kota, tetapi pula orang pedesaan alhasil susah capaian tanda hingga pada rumah peserta didik.

⁴³ Wawancara dengan Bapak Saiful Huda, S.Pd selaku pendidik IPS Kelas 6 MI NU Nurus Shofa Bae Kudus pada tanggal 19 Oktober 2021 pukul 11.00 WIB di MI NU nurus Shofa Bae Kudus

Terlebih jika pembelajaran menginginkan jaringan yang lumayan baik. Itu hendak jadi hambatan terbanyak. Pembelajaran dapat terbengkalai."⁴⁴

Perihal itu selaras dengan yang dibilang oleh adik Karina Amelia dari Kelas VI MI NU Nurus Shofa Bae Kudus mengatakan bahwa:

"Hambatan yang sangat aku rasakan itu, sulit tanda sebab rumah aku yang di pedesaan. Alhasil kerap terlambat memperoleh pembelajaran. Itu tidak cuma aku yang merasakan namun sahabat aku yang lain pula turut dan merasakan."⁴⁵

Tidak hanya sinyal, perlengkapan komunikasi pula menimbulkan hambatan dalam perihal jatah ataupun pulsa internet dalam *smartphone*. Diperlukan jatah ataupun pulsa internet yang lumayan buat bisa berbicara dengan cara intens dengan peserta didik. Alhasil pembelajaran bisa berhasil. Sebaliknya harga jatah ataupun pulsa internet yang mahal membuat peserta didik wajib menyimpan uang dahulu buat bisa membelinya. Begitu juga statment bapak Saiful Huda, S.Pd berlaku seperti pendidik IPS MI NU Nurus Shofa Bae Kudus yang melaporkan bahwa:

"Penerapan pembelajaran pula terkendala dengan sedikitnya jatah ataupun pulsa internet yang dipunyai oleh peserta didik. Dahulu sempat diberi dorongan oleh penguasa terpaut dengan Jatah ataupun pulsa internet. Tetapi itu cuma sebagian kali saja. Berikutnya peserta didik dengan cara mandiri membeli jatah buat menjajaki pembelajaran. Contoh peserta didik

⁴⁴ Wawancara dengan Bapak Saiful Huda, S.Pd selaku pendidik IPS Kelas 6 MI NU Nurus Shofa Bae Kudus pada tanggal 19 Oktober 2021 pukul 11.00 WIB di MI NU nurus Shofa Bae Kudus.

⁴⁵ Wawancara dengan Adik Karina Amelia dari Kelas VI MI NU Nurus Shofa pada tanggal 2 November 2021, pukul 13.30 WIB di rumahnya.

tidak mempunyai pulsa internet hingga tidak menjajaki pembelajaran."⁴⁶

2) Kebelumahaman Orang Tua

Orang tua yang merasa biasa dengan pembelajaran daring pada pembelajaran IPS ini hendak merasa abnormal dengan pembelajaran yang diresmikan penguasa ini. Alhasil dorongan ataupun desakan orang tua pada buah hatinya belum terdapat. Kerap kali anak didiamkan main ataupun sedang tidur di jam pembelajaran daring diawali. Begitu juga penuturan bapak Saiful Huda, S.Pd berlaku seperti pendidik IPS MI NU Nurus Shofa Bae Kudus yang mengatakan bahwa:

"Anak belajar di rumah sering kali aku pertanyaan mengapa tidak melakukan kewajiban nak? jawabnya pada umumnya main ataupun sedang tertidur alhasil disini bisa dikenal orang tua belum mengerti hendak pembelajaran daring pada pembelajaran IPS ini."⁴⁷

C. Analisis Penelitian

Sehabis dikenal begitu juga penemuan kenyataan peneliti di atas, hingga perbuatan lanjut dari riset itu merupakan analisa informasi yang terkumpul memakai tata cara kualitatif cerita dengan cara mendetail.

1. Implementasi Pembelajaran Daring Melalui Video Pembelajaran Mata Pelajaran IPS Kelas 6 MI NU Nurus Shofa Karangbener Bae Kudus

Menurut hasil observasi peneliti terhadap kepala madrasah, pembelajaran daring masa pandemi di MI NU Nurus Shofa diterapkan sejak bulan maret 2020 Memakai tahap Perencanaan, Penerapan, serta Evaluasi Pembelajaran.⁴⁸ Ketiga perihal itu dijabarkan kedalam pemaparan selanjutnya:

⁴⁶ Wawancara dengan Bapak Saiful Huda, S.Pd selaku pendidik IPS Kelas 6 MI NU Nurus Shofa Bae Kudus pada tanggal 19 Oktober 2021 pukul 11.00 WIB di MI NU nurus Shofa Bae Kudus

⁴⁷ Wawancara dengan Bapak Saiful Huda, S.Pd selaku pendidik IPS Kelas 6 MI NU Nurus Shofa Bae Kudus pada tanggal 19 Oktober 2021 pukul 11.00 WIB di MI NU nurus Shofa Bae Kudus

⁴⁸ Muhammad Ansori, *Pengertian, Tujuan, dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran, Madrasah* Vol. 5 No. 2. Januari- Juni 2003, 175-177.

a. Tahap Perencanaan atau Persiapan

Seperti yang dikatakan oleh Bapak Saiful Huda, S.Pd selaku pendidik IPS MI NU Nurus Shofa Bae Kudus hal utama yang perlu disiapkan pendidik dan peserta didik saat pembelajaran daring ialah *Smartphone* beserta jaringannya. Selain itu Adik Karina Amelia dari kelas VI juga mempersiapkan perlengkapan komunikasi serta perlengkapan catat untuk mendukung aktivitas pembelajaran.

Peserta didik yang mempunyai *Smartphone* sendiri akan lebih cepat untuk melakukan instruksi yang diperintahkan oleh pendidik seperti yang disampaikan adik Karina Amelia, sedangkan peserta didik yang tidak mempunyai *Smartphone* harus menunggu orang tuanya pulang dari kerja seperti yang dialami oleh adik Indra Bagus Irawan.

Pembelajaran daring sering dikenal dengan pembelajaran online, dengan prinsip pembelajaran yang fleksibel, terbuka dan tidak terbatas jumlah pesertanya. Pembelajaran daring memanfaatkan teknologi dapat dicoba dengan cara free ataupun berbayar. Dengan tidak bertatap wajah langsung, pembelajaran daring menggunakan *Platform* untuk menunjang proses pembelajaran yang dilakukan meski dengan jarak jauh.⁴⁹

Tidak hanya Perencanaan pembelajaran, pendidik pula mempersiapkan alat pembelajaran yang hendak dipakai mengenang berartinya kedudukan alat selaku perantara pembelajaran. Alat pembelajaran sendiri mempunyai guna selaku pinjakan supaya tujuan pembelajaran bisa berhasil.⁵⁰

Semacam yang dikatakan oleh Bunda bapak Saiful Huda, S. Pd.I berlaku seperti pendidik IPS kelas 6 MI NU Nurus Shofa pembelajaran jarak jauh merupakan pola pembelajaran yang mana dicoba dengan cara online ataupun dalam jaringan. Pembelajaran ini memakai dorongan alat semacam Whatsapp. Whatsapp ialah aplikasi yang

⁴⁹ Oktavia Ika Handarini, *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home Selama Pandemi Covid-19*, *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, Vol.8 No 3 2020 hlm.498

⁵⁰ M. Miftah, *Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Peserta didik*, *Jurnal Kwangsan*. Vol. 1, Nomor 2, Desember 2013. 100

bermanfaat buat bersosialisasi dengan batas jarak yang dipunyai seorang. Dengan Whatsapp pula mempermudah peserta didik buat bisa menjajaki pembelajaran.⁵¹

Pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS kelas 6 melalui video pembelajaran dibantu oleh media pendukung lainnya seperti aplikasi *Youtube* dan *Kinemaster*. *Youtube* digunakan untuk mencari referensi video pembelajaran yang menarik, dan aplikasi *Kinemaster* digunakan untuk mengedit Video.⁵²

Bersumber pada hasil tanya jawab dengan pendidik kelas 6, Video pembelajaran terbuat sendiri oleh bapak Saiful Huda, S.Pd semenarik bisa jadi supaya peserta didik terpicat dalam menjajaki cara pembelajaran dengan cara daring ini. Dengan memakai aplikasi *Kinemaster* serta bahasa yang gampang dipahami peserta didik. Dengan langkah-langkah selaku selanjutnya:

- 1) Mempersiapkan modul atau narasi sesuai dengan tema yang akan diajarkan (Negara ASEAN)
- 2) Mencari referensi di youtube dan bahan ajar seperti buku lks IPS kelas 6 dan buku paket
- 3) Mencari tempat dengan baground hijau karena lebih mudah dalam mengedit
- 4) Pengambilan video menggunakan tripod dan kamera HP
- 5) Mencari gambar di internet yang sesuai dengan materi (Negara ASEAN)
- 6) Pengisian suara karena diselipkan gambar bergerak
- 7) Proses mengedit video.⁵³

Menciptakan Video pembelajaran yang sanggup tingkatkan daya guna serta dorongan penggunaannya hingga pengembangan Video pembelajaran wajib mencermati karakter serta kriterianya selaku selanjutnya:

⁵¹ Wawancara dengan Bapak Saiful Huda, S.Pd selaku pendidik IPS Kelas 6 MI NU Nurus Shofa Bae Kudus pada tanggal 19 Oktober 2021 pukul 11.00 WIB di MI NU nurus Shofa Bae Kudus

⁵² Wawancara dengan Bapak Saiful Huda, S.Pd selaku pendidik IPS Kelas 6 MI NU Nurus Shofa Bae Kudus pada tanggal 19 Oktober 2021 pukul 11.00 WIB di MI NU nurus Shofa Bae Kudus

⁵³ Wawancara dengan Bapak Saiful Huda, S.Pd selaku pendidik IPS Kelas 6 MI NU Nurus Shofa Bae Kudus pada tanggal 19 Oktober 2021 pukul 11.00 WIB di MI NU nurus Shofa Bae Kudus

- 1) Kejelasan pesan
 Dengan alat Video pembelajaran peserta didik sanggup paham catatan pembelajaran dengan cara lebih berarti serta datanya bisa diperoleh dengan cara utuh alhasil hendak tersembunyi dalam ingatan dalam waktu jauh.
- 2) Berdiri sendiri
 Video pembelajaran dibesarkan tidak tergantung pada materi didik lain.
- 3) Bersahabat dengan pemakainya
 Video pembelajaran memakai bahasa yang gampang dipahami, simpel serta bahasa yang biasa. Data yang di informasikan mempermudah pengguna dalam merespon, mengakses cocok dengan kemauan.
- 4) Visualisasi dengan media
 Modul terdiri dari bacaan, kartun, sound serta Video cocok desakan modul.
- 5) Dapat digunakan secara klasikal dan individual
 Video pembelajaran bisa dipakai oleh peserta didik dengan cara perseorangan ataupun klasikal.⁵⁴

Kemudian video pembelajaran di upload ke youtube dan mengirim link di grup *whatsapp* dan meminta peserta didik untuk melihatnya kemudian peserta didik dapat mengakses dan mendownload untuk dipelajari ulang kapan saja dan dimana saja. Menurut peneliti, Perencanaan merupakan perihal penting yang jadi pondasi dalam penerapan cara pembelajaran. Oleh karena itu, perencanaan wajib dilaksanakan serta dicermati penyusunannya. Yang jadi atensi dalam kategorisasi Perencanaan pembelajaran merupakan kondisi pendidik, kondisi peserta didik, dan kondisi area.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Pembuka
 Kewajiban pendidik dalam pembelajaran tidak cuma berfungsi selaku acuan untuk peserta didik. Tetapi, pula selaku manager dalam pembelajaran. Oleh karena itu, kesuksesan dari suatu cara pembelajaran amat didetetapkan oleh mutu dan kemampuan kompetensi pendidik.

⁵⁴ Riyana, Cheppy. 2007. *Pedoman pengembangan media video*. Jakarta: P3AI UPI. Hlm 8-11

Pada tahap pertama, pendidik menyapa peserta didik setiap pagi, dengan menanyakan kabar serta meminta peserta didik untuk bersiap menerima pembelajaran melalui grup *whatsapp*. Diawali dengan meminta peserta didik untuk tepuk semangat seperti yang sudah diajarkan pada hari sebelumnya.

Sebelum pembelajaran dimulai Bapak Saiful Huda selalu memberikan motivasi dan arahan untuk membuat peserta didik terpicat serta bergairah buat ikut serta aktif dalam pembelajaran daring.

2) Inti

Langkah-langkah pembelajaran daring pada pembelajaran IPS menurut Bapak Saiful Huda, S.Pd. setelah membuka pembelajaran yakni mengantarkan tujuan pembelajaran serta modul pembelajaran lewat dorongan aplikasi *Whatsapp*. tidak cuma lewat alat aplikasi *Whatsapp* namun pula lewat dorongan Video pembelajaran di *youtube*. Setelah itu peserta didik bisa menyimak serta merespon dengan saksama lewat video pembelajaran. Pendidik meminta peserta didik untuk melihat video pembelajaran dan mengisi absen di *Youtube* melalui link yang dishare oleh pendidik, dibuktikan dengan menulis di kolom komentar nama peserta didik. Pada langkah ini pula, peserta didik berfungsi aktif dalam cara pembelajaran daring. Peserta didik dari rumah tiap-tiap berfungsi aktif turut mencermati, memandang, dan menguasai modul yang di informasikan pendidik, dan menulis modul itu.⁵⁵

Alat mempunyai kedudukan yang amat berarti dalam penerapan pembelajaran daring pada pembelajaran IPS. Sebab ini pembelajaran yang fokus pada jarak antara peserta didik dengan pendidik selaku pengajar. Pendidik telah mempersiapkan modul pembelajaran, supaya hingga pada peserta didik hingga disinilah kedudukan alat amat dinomorsatukan. Bagi Briggs dalam novel berlatih serta pembelajaran, alat merupakan alat raga yang digunakan buat mengantarkan

⁵⁵ Wawancara dengan Bapak Saiful Huda, S.Pd selaku pendidik IPS Kelas 6 MI NU Nurushofa Bae Kudus pada tanggal 19 Oktober 2021 pukul 11.00 WIB di MI NU nurushofa Bae Kudus

modul pembelajaran dalam wujud novel, Video, video file ataupun lainnya.⁵⁶

Dengan cara garis besar, kedudukan alat terdapat 2 yaitu:

a) Media sebagai alat bantu pembelajaran

Selaku perlengkapan tolong, alat memiliki guna memperlancar jalur mengarah tujuan pembelajaran. Dalam maksud besar, alat mendesak mutu pembelajaran.

b) Media sebagai sumber belajar

berlatih merupakan seluruh suatu yang dapat dijadikan pusat materi pembelajaran. pangkal berlatih sendiri dipecah jadi 5 antara lain orang, novel bibliotek, alat massa, area serta alat pembelajaran.⁵⁷

Untuk peserta didik, pembelajaran daring lewat Video pembelajaran pada IPS merupakan perihal terkini. Alhasil bersemangat peserta didik sedang utuh serta menggebu. Bagi Adik Karina Amelia peserta didik kategori VI peserta didik butuh menulis kembali modul yang sudah diserahkan pendidik dengan perlengkapan catat yang telah disiapkan.⁵⁸

Peserta didik diserahkan peluang buat bertanya modul yang sulit untuk dipahami seperti yang dilakukan oleh adik Karina Amelia yaitu bertanya melalui *Whatsapp* pribadi bapak Saiful Huda. Sedangkan bagi peserta didik yang tidak memiliki HP sendiri ia wajib menunggu orang tuanya kembali dari bekerja dan menanyakan pertanyaan yang belum dipahaminya dilain waktu. Seperti yang dialami oleh adik Indra bagus irawan. Namun tetap mengisi absen di kolom komentar *Youtube* sebagai bukti dia sudah membuka dan belajar materi tersebut.

Penggunaan Video pembelajaran pada pembelajaran daring ini sanggup menarik atensi peserta didik, tingkatkan energi angan-angan peserta didik, tingkatkan energi berasumsi kritis serta

⁵⁶ Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran*, 143

⁵⁷ Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran*, 145-146

⁵⁸ Wawancara dengan Adik Karina Amelia dari Kelas VI MI NU Nurus Shofa pada tanggal 2 November 2021, pukul 13.30 WIB di rumahnya.

mengakibatkan bersemangat peserta didik buat belajar. Selain itu video pembelajaran mampu menghadirkan sesuatu menjadi nyata, meskipun tidak berbentuk fisik, alhasil mempermudah peserta didik dalam menguasai modul pembelajaran.⁵⁹

3) Penutup

Setelah memastikan semua peserta didik melihat video pembelajaran dengan dibuktikan komentar di *Youtube* pendidik mengucapkan terimakasih pada peserta didik lewat grup *Whatsapp* karena telah mengikuti pembelajaran dengan baik, dan berpesan kepada peserta didik jika memang dibutuhkan video pembelajaran dapat di download dan diputar ulang sewaktu-waktu, dan meminta peserta didik untuk segera mengerjakan tugas buat mengenali seberapa jauh peserta didik menguasai modul yang di informasikan.

Agar bisa mengulang untuk mendengarkan materi IPS kelas 6 dan tidak menghabiskan kuota jika membukanya lagi di *Youtube* peserta didik berinisiatif untuk mendownload video tersebut dan menyimpannya di aplikasi *Youtube* agar tidak memenuhi memori HP, sebagaimana yang dilakukan oleh Adik Karina Amelia.

c. Tahap evaluasi

Sehabis pembelajaran tersampaikan, disinilah akan diadakan pengukuran hasil belajar anak ajar pengukuran itu berbentuk evaluasi evaluasi peserta didik. Evaluasi pembelajaran merupakan cara memastikan angka yang dicoba pendidik pada peserta didik didasarkan pada patokan khusus, untuk mengenali dan mengukur keahlian peserta didik.⁶⁰

Evaluasi pembelajaran IPS memakai pembelajaran daring di MI NU Nurus Shofa dilaksanakan melalui *google form* dan soal uraian yang dikumpulkan seminggu sekali. Perihal itu dicoba buat mengukur keahlian peserta didik dalam menyambut modul pembelajaran pada pertemuan itu. Tidak hanya itu, bermaksud buat bekal pembelajaran pekan yang hendak tiba.

⁵⁹ A. Kurniawati, dkk.2013. *Implementasi metode penugasan analisis video pada materi perkembangan kognitif, social dan moral*. Jurnal pendidikan IPA Indonesia, Vol. 2 Nomer 2.

⁶⁰ Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran*, 164

Peserta didik merasa tertantang dengan adanya evaluasi setelah selesai melihat video pembelajaran, membuktikan seberapa jauh peserta didik menguasai pembelajaran yang sudah di informasikan melalui video pembelajaran. Berbeda dengan adik Indra bagus irawan yang menunggu orang tuanya pulang kerja di sore hari, dia mengerjakan soal evaluasi dan mengirimkannya pada sore hari.

Menurut peneliti, evaluasi pembelajaran IPS yang dilakukan oleh pendidik di MI NU Nurus Shofa Karangbener Bae Kudus sudah baik.

2. Faktor Pendukung dan penghambat Implementasi Pembelajaran Daring Melalui Video Pembelajaran Mata Pelajaran IPS Kelas 6 MI NU Nurus Shofa Karangbener Bae Kudus

a. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala madrasah, pendidik kelas 6 dan wali murid kelas 6, Faktor pendukung dari Implementasi pembelajaran mata pelajaran IPS kelas 6 MI NU Nurus Shofa Karangbener Bae Kudus adalah sebagai berikut:

1) Lingkungan Sekolah

Faktor pendukung dari proses pembelajaran daring di MI NU Nurus Shofa Seperti yang disampaikan kepala madrasah dan pendidik kelas 6 yakni, sekolah memfasilitasi pendidik berupa komputer, wifi, LCD dan tripod, guna menunjang pencarian referensi dan pembuatan materi pembelajaran daring selama pendidik di sekolah.⁶¹

Seperti yang disampaikan oleh pendidik kelas 6 dalam wawancara, dengan adanya fasilitas yang lengkap pendidik IPS kelas 6 lebih mudah dalam pembuatan dan penerapan video pembelajaran.

Mudahnya fasilitas di sekolah memudahkan pendidik dalam membuat video pembelajaran sehingga peserta didik akan menerima materi tepat waktu dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Karena

⁶¹ Wawancara dengan Ibu Hj. Rosiana, S.Pd.I selaku kepala MI NU Nurus Shofa Bae Kudus pada tanggal 18 Oktober 2021 pukul 09.30 WIB di MI NU nurus Shofa Bae Kudus.

melalui video pembelajaran materi mudah dipahami peserta didik dan lebih semangat belajarnya.

2) Kemampuan Pendidik

Seerti yang di informasikan oleh bapak Saiful Huda, S.Pd pendidik IPS kelas 6 dalam hasil observasi dan wawancara Selain fasilitas yang memadai, Bapak Saiful Huda, S.pd juga memiliki kemampuan *public speaking* yang bagus sehingga jelas dalam penyampaian materi dan mudah dipahami peserta didik. Selain itu kemampuan mengedit video juga telah dikuasai oleh pendidik IPS kelas 6.⁶²

Bersumber pada hasil pemantauan serta tanya jawab dengan orang tua murid kelas 6 menyampaikan bahwa pembelajaran daring melalui video pembelajaran pada mata pelajaran IPS kelas 6 membuat anaknya antusias dalam mendengarkan materi pelajaran karena disertai dengan gambar bergerak, lagu dan suara langsung dari pendidik,⁶³

Sejalan dengan yang disampaikan oleh Karina Amelia kelas VI, video pembelajaran yang dibuat bapak Saiful Huda, S.Pd bagus sehingga membuat semangat dan bahasa yang disampaikan mudah untuk dipahami.⁶⁴

Penggunaan video pembelajaran dalam pembelajaran daring mempunyai sebagian keunggulan, semacam: sanggup tingkatkan atensi berlatih peserta didik, video pembelajaran dibuat sederhana sehingga mudah dipahami oleh peserta didik, peserta didik masih bisa melihat pendidik dan merasa seperti pembelajaran tatap muka biasanya,

⁶² Wawancara dengan Bapak Saiful Huda, S.Pd selaku pendidik IPS Kelas 6 MI NU Nurus Shofa Bae Kudus pada tanggal 19 Oktober 2021 pukul 11.00 WIB di MI NU nurus Shofa Bae Kudus.

⁶³ Wawancara dengan Ibu Ririn selaku salah satu wali murid Kelas 6 MI NU Nurus Shofa Bae Kudus pada tanggal 21 Oktober 2021 pukul 13.00 WIB di Rumah ibu Ririn

⁶⁴ Wawancara dengan Adik Karina Amelia dari Kelas VI MI NU Nurus Shofa pada tanggal 2 November 2021, pukul 13.30 WIB di rumahnya.

waktu pembelajaran fleksibel bisa dibuka kapan saja dan dimana saja.⁶⁵

3) Peserta didik dan Orang tua

Faktor pendukung lainnya dalam mengimplementasikan pembelajaran daring melalui video pembelajaran mata pelajaran IPS kelas 6, seperti disampaikan oleh pendidik kelas 6 dalam tanya jawab ialah bersemangat peserta didik yang dalam menjajaki pembelajaran daring lebih dari separuh jumlah peserta didik di kelas⁶⁶ Bersemangat peserta didik yang bagus pula pengaruhi peserta didik dalam menguasai modul pembelajaran yang diserahkan pendidik dalam pembelajaran daring ini lewat Video pembelajaran pada mata pelajaran IPS kelas 6.

Menurut hasil wawancara dengan wali murid kelas 6 pembelajaran daring menuntut wali murid untuk terlibat dalam pendampingan anak dan membantu memahamkan maksud materi pelajaran IPS kelas 6 melalui video pembelajaran, dengan cara meminjamkan HP untuk anak, membelikan kuota dan tidak gagap teknologi.⁶⁷

b. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala madrasah, pendidik kelas 6 dan wali murid kelas 6, Faktor penghambat dari Implementasi pembelajaran mata pelajaran IPS kelas 6 MI NU Nurus Shofa Karangbener Bae Kudus adalah sebagai berikut:

Pembelajaran daring merupakan strategi pembelajaran yang terkini dalam bumi pembelajaran di Indonesia. Dalam pelaksanaannya terdapat sebagian halangan dalam menuju tujuan dari pembelajaran. Halangan itu dalam riset ini diucap dengan hambatan. Hambatan yang di hadapai dalam melakukan pembelajaran

⁶⁵ Hamdan Husein, 2002, *Media Pembelajaran Efektif*, Semarang: Fatawa Publishing, hlm.165

⁶⁶ Wawancara dengan Bapak Saiful Huda, S.Pd selaku pendidik IPS Kelas 6 MI NU Nurus Shofa Bae Kudus pada tanggal 19 Oktober 2021 pukul 11.00 WIB di MI NU Nurus Shofa Bae Kudus.

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Ririn Ulfah selaku salah satu wali murid Kelas 6 MI NU Nurus Shofa Bae Kudus pada tanggal 21 Oktober 2021 pukul 13.00 WIB di Rumah ibu Ririn Ulfah.

daring melalui video pembelajaran pada pelajaran IPS di MI NU Nurus Shofa Bae Kudus, yaitu:

1) Waktu Pembuatan Video

Menurut bapak Saiful Huda dalam pembuatan video pembelajaran pendidik membutuhkan waktu beberapa hari dari mulai konsep sampai editing, pendidik harus memiliki banyak referensi, kreativitas dan meluangkan waktunya demi mendapatkan hasil video pembelajaran yang bagus dan menarik.

2) Karakter anak

Kepribadian anak ajar yang bisa dibilang istimewa ataupun berbeda-beda tiap buah hatinya. Tidak terdapatnya pertemuan pendidik dengan peserta didik hendak menyusahkan pendidik buat menciptakan kepribadian peserta didik. Berikutnya, hendak menyusahkan pendidik buat bisa melakukan kompetensi sosial selaku pendidik. Kompetensi pendidik adalah Wawasan, keahlian, tindakan yang diperlihatkan dalam wujud sikap pintar serta penuh tanggung jawab pendidik dalam melakukan profesinya.⁶⁸

Bagi bapak Saiful Huda, S.Pd, berlaku seperti pendidik di MI NU Nurus Shofa Bae Kudus, pembelajaran daring pada pembelajaran IPS di MI NU Nurus Shofa Bae Kudus terkendala dengan kepribadian peserta didik yang berbeda-beda. Sebab pada pembelajaran ini, peserta didik serta pendidik tidak bisa berhubungan langsung.⁶⁹

Dalam pembelajaran lihat wajah perihal ini gampang dipecahkan. Tetapi dalam perihal pembelajaran daring perihal ini susah buat dipecahkan, serta jadi hambatan tertentu. Menguasai kepribadian peserta didik tercantum ke dalam perihal penting.

⁶⁸ Feralys Novouli, *Kompetensi Pendidik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar*, Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, No. 1, Volume 3, Februari 2015, 46

⁶⁹ Wawancara dengan Bapak Saiful Huda, S.Pd selaku pendidik IPS Kelas 6 MI NU Nurus Shofa Bae Kudus pada tanggal 19 Oktober 2021 pukul 11.00 WIB di MI NU nurus Shofa Bae Kudus.

Bagi peneliti, pendidik mengenali serta menguasai kepribadian peserta didik itu jadi keharusan yang dicoba pendidik. Perihal itu disebabkan dengan menguasai kepribadian hendak mempermudah pendidik dalam cara pembelajaran. Bila pendidik tidak menguasai kepribadian peserta didik hingga hendak terhalang pula dalam perihal penerapan dan evaluasi.

3) Peserta didik

Tidak cuma pendidik yang hadapi hambatan dalam pembelajaran daring pada pembelajaran IPS MI NU Nurus Shofa Bae Kudustetapi peserta didik pula hadapi hambatan itu. Peserta didik pula hadapi kesusahan dalam penerapan pembelajaran disebabkan bagi peserta didik ini merupakan perihal terkini yang peserta didik natural.

4) Alat komunikasi

Alat komunikasi menolong peserta didik dalam menyambut modul pembelajaran pembelajaran agama islam dengan strategi ini. Dalam perihal ini merupakan hambatan penting yang timbul dari bagian peserta didik. Hambatan ini timbul diakibatkan oleh sebagian aspek ialah:

- a) Peserta didik belum mempunyai ponsel pintar individu, alhasil peserta didik wajib bergantian dengan badan keluarganya
- b) Tidak terdapatnya jaringan tanda, posisi rumah peserta didik yang rata- datar diperdesaan membuat partisipan didik tidak sering memperoleh *sinjal*.
- c) Peserta didik tidak mempunyai jatah ataupun pulsa internet. Alhasil peserta didik tidak bisa mengaksees pembelajaran

Bagi peneliti, pembelajaran daring menuntut terdapatnya perlengkapan komunikasi yang maju serta senantiasa terdapat ditangan peserta didik dikala pembelajaran hendak diawali. Bila peserta didik terkendala dengan perlengkapan komunikasi hingga menimbulkan partisipan didik hendak ketertinggalan modul pembelajaran, dari ketertinggalan itu hendak

menciptakan rasa jenuh serta berat kaki dari peserta ajar.

5) Ketidapkahaman Orang Tua

Orang tua merupakan wujud pendukung ataupun donatur dorongan untuk peserta didik. Tetapi kerap kali orang tua yang belum mengerti hendak pembelajaran daring salah memaknakan pembelajaran ini. Sementara itu dalam pembelajaran ini, tidak cuma pendidik serta peserta didik yang ikut serta tetapi pula orang tua. Bila orang tua belum mengerti hendak pembelajaran ini hingga hendak menimbulkan keadaan selanjutnya ini:

- a) Kewajiban sekolah kerap terbengkalai apalagi tidak dikerjakan
- b) Anak padat jadwal dengan bermain
- c) Anak lupa dalam tugasnya selaku pelajar

Bagi peneliti, Orang tua berfungsi aktif dalam cara pembelajaran. Dorongan ataupun sokongan orang tua merupakan salah satu aspek pendukung terdapatnya pembelajaran daring. Ketidapkahaman orang tua bisa membatasi cara daring. Perihal ini bisa sedikit dikurangi dengan metode perpendidikan membagikan penafsiran pada orang tua peserta didik mengenai pembelajaran daring.

Solusi Pemecahan masalah pembelajaran daring melalui video pembelajaran di MI NU Nurus Shofa

Pembelajaran daring membutuhkan inovasi dan kreativitas dari pada pendidik, sehingga pembiasaan, pengetahuan dan ketrampilan dapat berjalan dengan baik. Semua pendidik harus menguasai komunikasi dalam jaringan, yakni cara berkomunikasi dimana cara penyampaian dilakukan melalui jaringan internet.

Peneliti mengemukakan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring memiliki tujuan utama yaitu: mempertahankan kualitas pengajaran. Hal tersebut dapat dilakukan dengan:

- a. Meningkatkan aspek pembelajaran.
- b. Memberi materi yang tidak jenuh.
- c. Mempertimbangkan materi yang akan diberikan, memeriksa ulang apakah video pembelajaran sudah sesuai dan mdah di pahami.

- d. Pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk Latihan dan umpan balik tentang kemajuan dan pemahaman peserta didik.

Dalam hal ini pendidik menjelaskan sedetail mungkin apa yang diharapkan dari peserta didik tentang pembelajaran daring. Pastikan untuk membahas apa yang menjadi tanggung jawab peserta didik untuk dilakukan, bagaimana mereka menemukan hal-hal yang mereka butuhkan untuk memenuhi tanggung jawab itu, dan apa yang harus mereka lakukan terlebih dahulu. Peneliti juga memberikan solusi agar pembelajaran daring melalui video pembelajaran tidak mengalami hambatan:

- a. Kreativitas dari para pendidik, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
- b. Semua pendidik harus menguasai komunikasi yang efektif dalam jaringan, yakni cara berkomunikasi yang cara penyampaian dan menerima pesan dilakukan melalui jaringan internet.
- c. Pendidik lebih bersabar dan meluangkan waktunya dalam menyiapkan media pembelajaran.
- d. Apresiasi terhadap capaian peserta didik perlu diberikan.
- e. Memberi kelonggaran waktu untuk peserta didik yang tidak memiliki *smartphone* sendiri, tapi tetap dalam pengawasan dalam pengumpulan tugas. Atau dengan cara meminta peserta didik datang ke sekolah dengan menjaga protokol Kesehatan.
- f. Orang tua harus menambah waktu untuk mendampingi, memotivasi, memberikan fasilitas dan mengapresiasi peserta didik saat belajar di rumah.